PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE

Ilham Fauzi[1], Dedy Djefris[2], Muhammad Rafi[3]
ilhamfauzi0804@gmail.com[1], dedy.djefris@gmail.com[2], mr.raffi89@gmail.com[3]
Politeknik Negeri Padang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan capital intensity terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 30 perusahaan atau 120 observasi. Tax avoidance diproksikan dengan Effective Tax Rate (ETR), ukuran perusahaan dengan logaritma natural total aset, profitabilitas dengan Return on Assets (ROA), dan capital intensity dengan intensitas aset tetap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance, sedangkan profitabilitas dan capital intensity berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Capital Intensity, Tax Avoidance, Effective Tax Rate.

Abstract

This study aims to examine the effect of firm size, profitability, and capital intensity on tax avoidance in Property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2025 period. This study employs a quantitative approach using panel data regression analysis. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 30 companies or 120 observations. Tax avoidance is measured using the Effective Tax Rate (ETR), firm size is measured by the natural logarithm of total assets, profitability is measured by Return on Assets (ROA), and capital intensity is measured by fixed asset intensity. The results show that firm size has no significant effect on tax avoidance, while profitability and capital intensity have significant effects on tax avoidance. Simultaneously, firm size, profitability, and capital intensity have a significant effect on tax avoidance.

***Keywords**: Firm Size, Profitability, Capital Intensity, Tax Avoidance, Effective Tax Rate.*

PENDAHULUAN

Fenomena penghindaran pajak masih ditemukan dalam praktik perpajakan di Indonesia. Pada November 2025, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengungkap adanya 463 wajib pajak yang terindikasi melakukan berbagai skema penghindaran kewajiban perpajakan. Jumlah tersebut meningkat dari temuan sebelumnya sebanyak 282 wajib pajak setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut. Dugaan tersebut berkaitan dengan manipulasi data ekspor komoditas Crude Palm Oil (CPO), antara lain dengan melaporkan produk tertentu sebagai Palm Oil Mill Effluent (POME) atau fatty matter. Modus yang diduga dilakukan bertujuan untuk menghindari pungutan ekspor, kewajiban Domestic Market Obligation (DMO), kewajiban pajak dalam negeri, serta indikasi dividen terselubung. Dari temuan awal, DJP mencatat 257 wajib pajak diduga menggunakan modus POME pada periode 2021–2024 dengan nilai Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) mencapai Rp45,9 triliun, sedangkan 25 wajib pajak lainnya diduga menggunakan modus fatty matter sepanjang 2025 dengan nilai PEB sekitar Rp2,08 triliun. DJP juga mengestimasi potensi kerugian negara akibat praktik underinvoicing fatty matter pada tahun 2025 sekitar Rp140 miliar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa praktik penghindaran kewajiban perpajakan masih menjadi perhatian pemerintah dan dapat dilakukan melalui berbagai skema yang

memanfaatkan perbedaan atau manipulasi informasi dalam transaksi (Aria, Nanda, 2025).

Praktik tax avoidance masih menjadi isu penting karena dapat mengurangi potensi penerimaan negara dari sektor perpajakan. Fenomena ini dapat terjadi pada berbagai sektor usaha, termasuk sektor property dan real estate yang merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor property dan real estate berperan dalam penyediaan hunian, kawasan komersial, serta pembangunan infrastruktur pendukung yang berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah.

Praktik tax avoidance masih menjadi isu penting karena dapat mengurangi potensi penerimaan negara dari sektor perpajakan. Fenomena ini dapat terjadi pada berbagai sektor usaha, termasuk sektor property dan real estate yang merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor property dan real estate berperan dalam penyediaan hunian, kawasan komersial, serta pembangunan infrastruktur pendukung yang berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini banyak digunakan dalam penelitian tax avoidance karena mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara objektif dan empiris (Ainniyya et al., 2021 dan Wansu & Dura, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata 28,55768, nilai minimum sebesar 24,14434, dan nilai maksimum sebesar 32,00386. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,062542, Nilai minimum sebesar 0,001348, dan nilai maksimum sebesar 0,471332. Variabel capital intensity memiliki nilai rata-rata sebesar 0,064892, nilai minimum sebesar 0,000193, dan nilai maksimum sebesar 0,284814. Variabel tax avoidance memiliki nilai rata-rata sebesar 0,082083, nilai minimum sebesar 0,000288, dan nilai maksimum sebesar 0,626349.

Date: 07/25/26 Time: 00:58
Sample: 2022 2025

	SIZE	ROA	CAPITAL_INTENSITY	ETR
Mean	28.55768	0.062542	0.064892	0.082083
Median	28.69119	0.043240	0.050843	0.031992
Maximum	32.00386	0.471332	0.284814	0.626349
Minimum	24.14434	0.001348	0.000193	0.000288
Std. Dev.	1.932509	0.069250	0.066011	0.131066
Skewness	-0.344960	2.850675	1.229951	2.529818
Kurtosis	2.576562	13.88982	4.033958	9.021844
Jarque-Bera	3.276445	755.4678	35.60095	309.3126
Probability	0.194325	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	3426.922	7.505023	7.786985	9.849900
Sum Sq. Dev.	444.4164	0.570671	0.518544	2.044229
Observations	120	120	120	120

Sumber: Olah data (2025)

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Berdasarkan kedua pengujian tersebut akan ditentukan apakah model yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), atau Random Effect Model (REM). Analisis dilakukan menggunakan aplikasi EViews 12 sesuai metode penelitian yang telah ditetapkan.

Uji chow bertujuan untuk penentuan model yang dipilih antara CEM dengan FEM. Hasilnya dilihat dari besarnya profitabilitas Cross-selection F jika lebih kecil dari 0,05 maka menggunakan CEM dan sebaliknya jika hasil menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka menggunakan FEM. Uji hausman digunakan untuk penentuan model yang digunakan antara FEM dan REM. Apabila hasil dari nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka model yang digunakan adalah FEM dan sebaliknya jika hasil menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka menggunakan REM. Kesimpulan pemilihan model yaitu berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, menunjukkan bahwa FEM merupakan model yang paling sesuai untuk digunakan.

Analisis Regresi Data Panel

Hasil estimasi regresi data panel menggunakan FEM disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil estimasi regresi data panel FEM

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Probabilitas
C	-1,854297	-1,635436	0,1056
SIZE	0,070787	1,782205	0,0782
ROA	-0,495358	-3,76443	0,0003
CAPITAL_INTENSITY	-0,834364	-2,785253	0,0066

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews, 2026

Berdasarkan hasil estimasi tersebut diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut: $ETR=-1{,}854297+0{,}070787(SIZE)-0{,}495358(ROA)-0{,}834364(\text{Capital Intensity})+e$

Keterangan:

- ETR = Effective Tax Rate
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- ROA = Profitabilitas
- Capital Intensity = Intensitas Modal
- e = Error term

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -1,854297 menunjukkan nilai ETR yang diperkirakan apabila variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan capital intensity diasumsikan konstan atau bernilai nol.
2. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,070787 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai ETR sebesar 0,070787, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) sebesar -0,495358 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan profitabilitas akan menurunkan nilai ETR sebesar 0,495358, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi variabel Capital Intensity sebesar -0,834364 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan capital intensity akan menurunkan nilai ETR sebesar 0,834364, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Tabel 3 Uji F

Keterangan	Nilai
F-statistic	25,07737
Prob(F-statistic)	0

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews, 2026

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F-statistic sebesar 25,07737 dengan Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga ukuran perusahaan, profitabilitas, dan capital intensity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Tabel 4 Uji t

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Probabilitas	Keputusan
SIZE	0,070787	1,782205	0,0782	Tidak Signifikan
ROA	-0,495358	-3,76443	0,0003	Signifikan
Capital Intensity	-0,834364	-2,785253	0,0066	Signifikan

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews, 2026

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0782 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0003 dan capital intensity sebesar 0,0066, sehingga keduanya berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R-squared	0,90219
Adjusted R-squared	0,866213

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews, 2026

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,866213 menunjukkan bahwa 86,62% variasi tax avoidance yang diproksikan dengan ETR dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan capital intensity. Sementara itu, 13,38% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0782 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H1 ditolak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan logaritma natural total aset belum mampu menjelaskan tingkat tax avoidance pada perusahaan sektor Property dan Real Estate. Perusahaan dengan aset yang lebih besar belum tentu memiliki tingkat tax avoidance yang berbeda karena perusahaan besar juga menghadapi pengawasan yang lebih tinggi dari regulator, investor, auditor, dan masyarakat. Selain itu, besarnya aset pada sektor Property dan Real Estate merupakan karakteristik industri yang tidak secara langsung menentukan kebijakan perusahaan dalam mengelola pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ainniyya et al. (2021), Hermawan et al. (2021), dan Wansu & Dura (2024) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance dengan nilai probabilitas sebesar 0,0003. Koefisien regresi sebesar -0,495358 menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas diikuti oleh penurunan nilai ETR. Karena ETR memiliki hubungan berlawanan dengan tax avoidance, penurunan ETR mengindikasikan peningkatan tax avoidance. Dengan demikian, H2 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi memiliki kecenderungan tax avoidance yang lebih tinggi. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi menghadapi beban pajak yang lebih besar sehingga manajemen memiliki insentif untuk melakukan pengelolaan beban pajak secara lebih efisien. Dalam perspektif Agency Theory, kondisi tersebut berkaitan dengan kepentingan manajemen untuk meningkatkan laba setelah pajak dan memberikan kinerja yang baik kepada pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hermawan et al. (2021), Sawitri et al. (2022), dan Susanti & Komalasari (2025) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance.

Pengaruh Capital Intensity terhadap Tax Avoidance

Capital intensity berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance dengan nilai probabilitas sebesar 0,0066. Koefisien regresi sebesar -0,834364 menunjukkan bahwa peningkatan capital intensity diikuti oleh penurunan nilai ETR. Penurunan ETR menunjukkan peningkatan tingkat tax avoidance sehingga H3 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi aset tetap yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat tax avoidance yang lebih tinggi. Kondisi ini berkaitan dengan adanya beban penyusutan atas aset tetap yang dapat mengurangi laba kena pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Dalam perspektif Agency Theory, manajemen dapat mempertimbangkan investasi aset tetap sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya dan perencanaan pajak perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Lukito & Sandra (2021) serta Wulandari et al. (2023) yang menemukan bahwa capital intensity berpengaruh terhadap tax avoidance..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance pada perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Sementara itu, profitabilitas dan capital intensity berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan capital intensity berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas dan capital intensity memiliki hubungan negatif terhadap ETR, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kedua variabel tersebut berkaitan dengan peningkatan tingkat tax avoidance. Model penelitian mampu menjelaskan 86,62% variasi tax avoidance, sedangkan 13,38% lainnya dijelaskan oleh faktor di luar model.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian mendukung Agency Theory, khususnya bahwa adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik dapat mendorong manajemen melakukan tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan beban pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan capital intensity berpengaruh terhadap tax avoidance, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan.

Secara praktis, bagi perusahaan, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam mengelola profitabilitas dan investasi aset tetap dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan. Bagi otoritas pajak, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengawasan terhadap perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan capital intensity yang tinggi karena karakteristik tersebut berkaitan dengan kecenderungan tax avoidance.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor property dan real estate sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor perusahaan lainnya. Kedua, periode penelitian relatif terbatas sehingga belum menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Ketiga, penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan capital intensity, sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi tax avoidance. Keempat, tax avoidance dalam penelitian ini hanya diproksikan menggunakan Effective Tax Rate (ETR), sehingga penggunaan proksi tax avoidance lainnya dapat memberikan hasil yang berbeda. Kelima, penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian bergantung pada kelengkapan dan konsistensi informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan tersebut.

Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor perusahaan lainnya dan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen lain yang relevan dengan tax avoidance serta menggunakan proksi tax avoidance selain ETR untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ainniyya, Salma Mustika., Sumiati, Ati, & Susanti, Santi (2021). Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 5(2), 525–535. https:// doi.org/ 10.33395/ owner. v5i2.453.

Amelia, Riri, & Febyansyah, Andar (2023). Pengaruh komisaris independen, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. Jurnal Ilmiah Global Education, 4(4), 2587–2599. https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1400.

Dewi, Sevi Lestya, & Oktaviani, Rachmawati Meita (2021). The effect of leverage, capital intensity, independent commissioners and institutional ownership on tax avoidance. Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan, 4(2), 179–194. https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122.

Direktorat Jenderal Pajak. (2024, 27 Februari). Rugikan Negara 2,9 Miliar, Korporasi PT BAPI Resmi Diserahkan ke Kejaksaan. Direktorat Jenderal Pajak. https:// www.pajak.go.id/id/ siaran pers/ rugikan negara 29 miliar korporasi pt bapi resmi diserahkan ke kejaksaan.

Dyreng, Scott D., Hanlon Michelle, Maydew Edward L. (2008). Long-Run Corporate Tax Avoidance. The Accounting Review, 83(1), 61–82. https://scholars.duke.edu/publication/769756

Ghozali, Imam, & Ratmono, Dwi (2017). Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan EViews 10 (Edisi ke-2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar N., & Porter, Dawn C. (2009). Basic econometrics (5th ed.). New York: McGraw-Hill Irwin.

Hermawan, Sakti, Sudradjat, & Amyar, Firdaus (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap tax avoidance perusahaan property dan real estate. Jurnal Ilmiah

Akuntansi Kesatuan, 9(2), 359–372. https:// doi.org/ 10.37641/ jiakes.v9i2.873

Hidayat, Agus Taufik, Fitria, Eta Febrina (2018). Pengaruh capital intensity, inventory intensity, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 13(2), 157–168. https://doi.org/10.26533/eksis.v13i2.289

Jensen, Michael C., & Meckling, William H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X.

Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi, Cetakan ke-13). Depok: Rajawali Pers.

Lukito, Dicky Putra, & Sandra, Amelia (2021). Pengaruh capital intensity, profitabilitas, dan financial distress terhadap tax avoidance. Jurnal Akuntansi, 10(2), 114–125. https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.803.

Muslim, Ahmad Bukhari, & Fuadi, Agus (2023). Analisis penghindaran pajak pada perusahaan property dan real estate. Jesya: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, 6(1), 824–840. https:// doi.org/ 10.36778/ jesya.v6i1.1012.

Aria, Nanda. (2025, 25 November). DJP Periksa 463 Wajib Pajak, Diduga Manipulasi Data Ekspor CPO. Tirto.Id. https://tirto.id/djp-periksa-463-wajib-pajak-diduga-manipulasi-data-ekspor-cpo hmvW.

Sawitri, Aristha Purwanthari, Alam, Wira Yudha, & Dewi, Firda Aulia Ariska (2022). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak. JRAMB, 8(1). 44-52 https:// doi.org/ 10.26486/jramb.v8i1.2365.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.

Susanti, Ayu, & Komalasari, Agrianti (2025). Pengaruh thin capitalization, revaluasi aset tetap dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak (studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdapat di BEI Periode 2019-2022). Jurnal Riset Akuntansi, 3(2), 14–27. https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i2.3134.

Uma Sekaran & Roger Bougie. (2020). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (8th ed). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

Wansu, Evinda Elen, & Dura, Justita (2024). Pengaruh ukuran perusahaan dan capital intensity terhadap tax avoidance (Perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia). Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 8(1), 749–759. https:// doi.org /10.33395 /owner.v8i1.1871

Wulandari, Waode Dwi, Assoba, Salim, & Uzliawati, Lia (2023). Pengaruh struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan terhadap tax avoidance. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 7(4), 2931–2940. https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1636